



Dinas Kesehatan Daerah
Sulawesi Utara

Buletin Surveilans & Imunisasi Sulawesi Utara

No.1 September 2021

**Juru Imunisasi Puskesmas memberikan
Imunisasi MR saat BIAS SD Kelas 1
(Kredit: Dinas Kesehatan Kota Tomohon)**



Topik:

- Program Imunisasi Rutin
- Kinerja Surveilans PD3I
- Bulan Imunisasi Campak Rubella dan Introduksi PCV 2022
- Vaksinasi COVID-19

Capaian Program Imunisasi 2021

Berdasarkan data cakupan Imunisasi 2020 dan pembelajaran di tahun 2020, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara melakukan berbagai upaya dan strategi untuk meningkatkan kembali cakupan imunisasi pada tahun 2021. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara antara lain:

1. melakukan evaluasi program imunisasi pada trimester 1 dan trimester 2
2. membagikan *lesson learnt* dari Kabupaten/Kota yang berhasil mempertahankan cakupan imunisasi selama pandemi 2020
3. memberikan sertifikat penghargaan kepada Kabupaten/Kota yang berhasil mencapai dan mempertahankan cakupan di tengah pandemi COVID-19 tahun 2020
4. pengaktifan kembali kegiatan posyandu untuk kembali menjangkau anak-anak yang tidak dan belum lengkap imunisasi
5. melakukan catch-up imunisasi bagi bayi <36 bulan yang belum lengkap status imunisasi dengan ketentuan:

- 1 dosis BCG paling lambat diusia 11 bulan
- 4 dosis OPV dengan interval minimal antar dosis adalah 4 minggu
- 1 dosis IPV diberikan segera ketika bayi/baduta datang
- 4 dosis DPT-HB-Hib pada anak usia 9-12 bulan dengan interval minimal antar dosis adalah 4 minggu untuk dosis 1 sampai 3 dan interval minimal dosis 3 ke 4 adalah 12 bulan. untuk anak usia >12-36 bulan adalah interval antara dosis 1 dan 2 yaitu 4 minggu, dosis 2 dan 3 adalah 6 bulan, dan dosis 3 ke 4 adalah 12 bulan.
- 2 dosis MR interval minimal antara dosis pertama dan kedua adalah 6 bulan

Kabupaten/Kota	Hb0	BCG	OPV1	DPT3	IPV	MR	IDL	DPT4	MR2
Bolaang Mongondow	37.7	36.1	40.5	22.7	37.4	37.6	34.0	16.7	25.2
Minahasa	22.1	23.7	23.4	23.1	29.3	23.7	23.9	16.8	15.3
Kepulauan Sangihe	22.4	33.9	37.8	23.5	30.6	29.1	23.8	18	20.6
Kepulauan Talaud									
Minahasa Selatan	15.6	24.9	24.9	24.3	30.6	28.6	28.1	24.1	16.3
Minahasa Utara	45.6	55.7	56.1	46.5	53.3	52.3	52.3	33.5	34.8
Bolaang Mongondow Utara	50.3	49.7	50.1	35.4	40.5	50.6	50.6	29.4	40.2
Siau Tagulandang Biaro	42.7	49.0	49.0	56.8	57.9	58.6	57.8	37.5	31.7
Minahasa Tenggara	22.9	21.6	21.6	21.5	26.7	21.3	20.0	15.4	14.6
Bolaang Mongondow Selatan	33.9	43.4	43.0	35.4	43.1	36.6	36.1	31.9	27.7
Bolaang Mongondow Timur	30.1	32.1	32.3	31.5	33.8	33.2	31.5	24.6	19.6
Kota Manado	13.9	19.7	20.2	19.3	13.0	18.2	17.9	13.8	13.1
Kota Bitung									
Kota Tomohon	51.9	55.4	54.8	44.9	53.5	50.6	50.0	41.5	41.5
Kota Kotamobagu	34.6	37.5	36.5	25.7	33.9	35.6	30.1	11.5	16.5
Provinsi	24.9	28.6	29.2	23.9	28.1	27.9	26.7	18.1	18.6

■ <47.5
■ >=47.5- <55.4
■ >= 55.4

Tabel 1. Cakupan Imunisasi per Kab/Kota Januari-Juli 2021 di Sulawesi Utara

IDL Sulawesi Utara Januari - Juli 2021 per tanggal 13 September 2021 adalah 26.7%

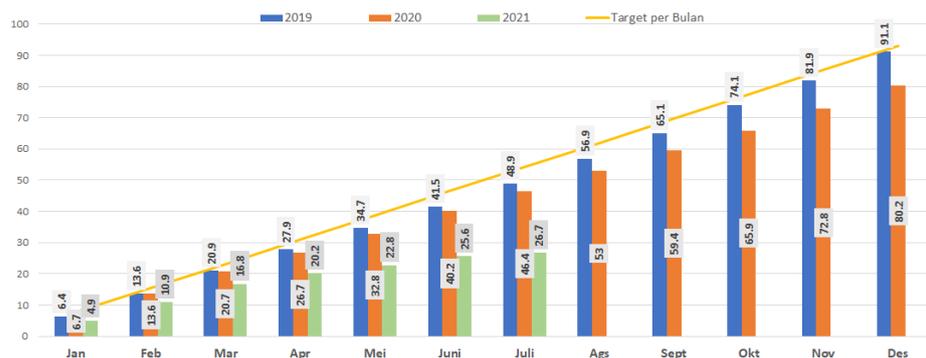
Tabel 2. Absensi Laporan Bulanan Imunisasi Januari-Juli 2021

No	Nama Kabupaten/Kota	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Bolaang Mongondow	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Minahasa	✓	✓	✓				
3	Kepulauan Sangihe	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Kepulauan Talaud							
5	Minahasa Selatan	✓	✓	✓				
6	Minahasa Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Bolaang Mongondow Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Siau Tagulandang Biaro	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Minahasa Tenggara	✓	✓	✓	✓			
10	Bolaang Mongondow Selatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Bolaang Mongondow Timur	✓	✓	✓	✓			
12	Kota Manado	✓	✓	✓				
13	Kota Bitung							
14	Kota Tomohon	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Kota Kotamobagu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Provinsi	13	13	13	10	8	8	5

■ Laporan terlambat
■ Laporan tepat waktu

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada Provinsi Sulawesi Utara mengalami penurunan sejak 2019 ke 2020 dan berlanjut ke 2021. Cakupan IDL pada 2021 lebih rendah dari cakupan IDL tahun 2020 di periode yang sama.

Grafik1. Jumlah Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap per Bulan 2019,2020, 2021



Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

Klinerja Surveilans PD3I Tahun 2021

Tabel 3. Kinerja Surveilans PD3I Sulawesi Utara Minggu Epid ke 36

Kabupaten / Kota	AFP						Campak Rubella							Diferi	
	Jumlah Minimal Kasus AFP	Jumlah Laporan Kasus AFP Diterima	Jumlah kasus AFP non-Polio	NP-AFP Rate	Pending	Adequate Specimen	Jumlah Minimal Negatif Campak dalam setahun	Jumlah Suspek	Campak Positif	Rubella Positif	Negatif	Klinis	Pending		Discarded Rate
Kota Manado	4	0	0	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0
Minahasa Utara	2	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepulauan Sangihe	2	1	0	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
Minahasa	4	1	0	0	1	100	14	0	0	0	0	0	0	0	0
Bolaang Mongondow	2	1	1	1.95	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0
Minahasa Selatan	2	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bitung	2	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0
Kepulauan Talaud	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Tomohon	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Kep. Siau Tagulandang Biaro	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Minahasa Tenggara	2	0	0	0	0	0	4	7	0	0	6	1	0	7.43	0
Kota Kotamobagu	2	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0
Bolaang Mongondow Utara	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
Bolaang Mongondow Timur	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Bolaang Mongondow Selatan	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Provinsi Sulawesi Utara	34	3	1	0.18	2	33%	100	6	0	0	6	1	0	0.31	0

Hingga minggu ke 36, Provinsi Sulawesi Utara telah melaporkan 3 Kasus AFP dan 7 Suspek Campak. Dari 3 Kasus AFP yang dilaporkan baru 2 kasus yang didapat sebagai NP-APF dan 6 Suspek campak yang Mencapai Discarded. Dari 15 Kabupaten/Kota hanya 3 Kabupaten yang telah melaporkan kasus AFP yaitu Kepulauan Sangihe, Minahasa, dan Bolaang Mongondow sedangkan hanya 1 Kabupaten yang telah melaporkan suspek campak pada tahun 2021. Masih ada 16 Minggu lagi untuk Provinsi Sulawesi Utara menemukan 31 kasus AFP dan 94 suspek Campak. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memperkuat Surveilans PD3I antara lain:

1. Penguatan Surveilans Aktif Rumah Sakit di 15 Kabupaten/Kota
2. Melibatkan masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama sebagai sumber informasi kasus PD3I
3. refreshment tentang Surveilans PD3I kepada petugas di Puskesmas dan Rumah Sakit
4. melakukan HRR di seluruh RS Provinsi Sulawesi Utara

Kinerja Surveilans PD3I pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020. Mengingat bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap program imunisasi, maka surveilans PD3I harus tetap diperkuat sebagai upaya deteksi dini terhadap munculnya KLB PD3I.

Surveilans Polio Lingkungan

Surveilans AFP selalu disertai surveilans Polio Lingkungan yang adekuat. Untuk pelaksanaan Surveilans Polio Lingkungan, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dibantu oleh Tim BTKLPP Manado dalam penentuan titik, pengumpulan dan pengiriman sampel. Dengan melakukan surveilans Polio Lingkungan kita dapat mendeteksi adanya sirkulasi virus Polio di lingkungan. Hingga saat ini hasil laboratorium dari Sampel Air yang dikirim adalah Negatif. Dinas Kesehatan Provinsi dan BTKLPP akan terus mencari titik potensial lainnya sampai ada hasil NPEV.



Penyelidikan Epidemiologi Suspek Campak oleh Puskesmas Tambelang dan Dinas Kabupaten Minahasa Tenggara

Bulan Imunisasi Campak Rubella 2022

Sebagai bagian dari masyarakat Global, Indonesia telah berkomitmen untuk mencapai Eliminasi Campak Rubella /Congenital Rubella Syndrome (CRS) pada tahun 2023. Namun selama pandemi COVID-19 tahun 2020 sampai dengan 2021 terdapat penurunan cakupan imunisasi rutin pada bayi dan anak. Demi tercapainya tujuan Eliminasi Campak dan Rubella/CRS pada tahun 2023, maka Nasional perlu melakukan imunisasi tambahan seperti pada tahun 2018 untuk menutup kesenjangan imunitas karena cakupan imunisasi yang tidak mencapai target selama sebelum pandemi maupun saat pandemi COVID-19.

Tujuan umum dari Bulan Imunisasi Campak Rubella 2022 adalah Terhentinya transmisi virus campak-rubella setempat (indigenous) di semua kabupaten/kota di wilayah Indonesia pada tahun 2023. Sedangkan tujuan khusus antara lain Terhentinya transmisi virus campak dan rubella setempat di 34 provinsi pada tahun 2023 dan mempertahankan status bebas transmisi virus campak-rubella selama 3 tahun berturut-turut di setiap Provinsi.

Bulan Imunisasi Campak Rubella 2022 akan dilakukan pada bulan Maret-April 2022 dengan sasaran anak usia 9 bulan sampai kurang dari 12 tahun.

Hal yang perlu disiapkan untuk Bulan Imunisasi Campak Rubella 2022

1. Microplanning Bulan Imunisasi Campak Rubella
2. Penyediaan sumber daya
3. Penguatan kerjasama dengan seluruh sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat melalui advokasi dan sosialisasi
4. sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan mengatasi penolakan masyarakat terhadap imunisasi

Materi dapat didownload di

Introduksi Vaksin PCV Tahun 2022

Akselerasi Introduksi

2020	2021	2022
Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Barat	Seluruh Indonesia
Bangka Belitung	Bangka Belitung	
	Jawa Timur (8 Kako)	
	Jawa Barat (6 Kako)	

Akselesasi introduksi imunisasi PCV bertujuan untuk:

- Mempercepat memberikan perlindungan kepada anak Indonesia terhadap penyakit Pneumonia (penyebab utama kematian pada balita).
- Menurunkan angka kematian bayi dan balita di Indonesia.

Sasaran dari Imunisasi PCV adalah seluruh bayi usia **2, 3, dan 12** bulan sesuai dengan Jadwal Imunisasi Dasar pada Bayi dan Lanjutan pada Baduta pada tabel4. disamping.

Vaksin PCV akan disuntikan secara intramuskular di paha. Jadwal pemberian PCV bersamaan dengan DPT-HB-Hib pada anak usia 2 dan 3 bulan.

Pemberian dua antigen atau lebih diwaktu yang sama pada tempat yang berbeda disebut dengan imunisasi ganda (*multiple injection*).

Tabel4. Jadwal Imunisasi Setelah Introduksi PCV

Yang perlu diperhatikan pada saat melakukan imunisasi ganda untuk mengurangi rasa sakit adalah

- Tanyakan posisi yang paling nyaman kepada ibu
- usap dengan halus lalu tekan pada daerah tempat suntikan
- vaksin yang menimbulkan rasa sakit diberikan terlebih dahulu
- lakukan suntikan intramuskular secara cepat tanpa aspirasi terlebih dahulu

Materi PCV dapat didownload di:

Bulan Imunisasi Anak Sekolah

Sasaran	Jenis Imunisasi	Waktu Pelaksanaan
Kelas 1 SD/ sederajat	MR	Agustus
	DT	November
Kelas 2 SD/ sederajat	Td	November
Kelas 5 SD/ sederajat	HPV*	Agustus
	Td	November
Kelas 6 SD/ sederajat	HPV*	Agustus

*Hanya Kota Manado

Tabel 5. Jadwal Pemberian Bulan Imunisasi Anak Sekolah

Program Imunisasi rutin tidak berhenti hanya pada bayi dan baduta tetapi ada imunisasi lanjutan lainnya, salah satunya adalah imunisasi anak sekolah.

Bulan Imunisasi Anak sekolah juga terdampak oleh Pandemi COVID-19. Oleh karena itu Kementerian Kesehatan melalui Surat Edaran No: HK.02.02/1/2072/2021 tentang Penguatan Imunisasi Rutin dan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), mengingatkan untuk melakukan penguatan Imunisasi Anak sekolah dengan

1. Melaksanakan kegiatan BIAS sesuai jadwal sesuai dengan PMK No 12 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi
2. mengidentifikasi anak usia sekolah yang belum mendapatkan imunisasi BIAS pada tahun 2019 dan 2020 kemudian melaksanakan imunisasi kejar bagi anak-anak tersebut.

WAKSINASI COVID-19 SULAWESI UTARA

Sumber: KPCPEN per 12 September

Kab/Kota	Total Target	Total Vaksin yang Diterima di Dinkes Per 26/9/21	Total Cakupan Dosis 1-3 Per 26/9/21	% Tingkat Konsumsi Vaksin Per 26/9/21	LAJU WAKSINASI RERATA (20/d 24 Sep)				Jumlah Sasaran Yang Belum Divaksin Dosis 1+2+3 Total	Target Harian Cakupan 80% s/d November 2021 (65 Hari)
					I	II	III	TOT		
KAB. BOLAANG MONGONDOW	194,833	57,400	44,061	76.8%	445	73	26	545	346,512	4,265
KAB. MINAHASA	281,595	206,084	161,042	78.1%	1,019	1,500	8	2,527	403,856	4,971
KAB. KEPULAUAN SANGIHE	113,631	46,990	48,897	104.1%	209	239	8	456	179,902	2,214
KAB. KEPULAUAN TALAUD	75,431	68,788	43,512	63.3%	111	246	8	364	108,319	1,333
KAB. MINAHASA SELATAN	189,263	110,270	99,036	89.8%	236	289	0	526	280,566	3,453
KAB. MINAHASA UTARA	178,440	95,898	76,893	80.2%	609	428	1	1,038	281,378	3,463
KAB. MINAHASA TENGGARA	90,188	76,470	58,284	76.2%	383	381	4	768	123,374	1,518
KAB. BOLAANG MONGONDOW UTARA	63,692	42,914	27,750	64.7%	153	104	7	263	100,448	1,236
KAB. SIAU TAGULANDANG BIARO	58,807	46,920	33,856	72.2%	100	277	3	380	84,389	1,039
KAB. BOLAANG MONGONDOW TIMUR	69,816	31,080	22,855	73.5%	151	53	5	209	117,191	1,442
KAB. BOLAANG MONGONDOW SELATAN	52,609	29,264	16,645	56.9%	157	28	8	193	89,215	1,098
KOTA MANADO	359,251	522,294	538,337	103.1%	1,080	1,750	17	2,846	186,695	2,298
KOTA BITUNG	175,657	104,530	108,777	104.1%	684	771	8	1,462	243,755	3,000
KOTA TOMOHON	80,219	113,234	101,704	89.8%	233	968	4	1,205	60,101	740
KOTA KOTAMOBAGU	97,253	49,482	49,717	100.5%	203	392	41	637	146,085	1,798
PROVINSI SULAWESI UTARA	2,080,685	1,880,438	1,431,445	76.1%	5,773	7,498	148	13,419	2,751,786	33,867

Tabel 6. Konsumsi Vaksin, Laju Vaksinasi Mingguan, dan Target Vaksin Harian per Kabupaten/Kota (24 Sep)

Total suntikan Dosis 1,2, dan 3 Vaksinasi COVID-19 sampai tanggal 24 September 2021 adalah 1,431,495. Tingkat konsumsi vaksin di Provinsi Sulawesi Utara adalah 76.1% dimana total dosis yang telah diterima Provinsi adalah 2,060,685. Tiga Kabupaten yang tingkat konsumsi dibawah 70% adalah Kab. Kepulauan Talaud, Kab. Bolaang Mongondow Utara, dan Kab. Bolaang Mongondow Selatan. Artinya penyerapan vaksinasi COVID-19 di Kabupaten tersebut masih lambat. Hal ini sejalan dengan laju rerata vaksinasi dalam 1 minggu terakhir. Hanya Kota Manado dan Kota Tomohon yang telah melampaui target vaksinasi harian yang ditetapkan.

Target harian per Kabupaten/Kota akan terus berubah disesuaikan dengan laju rerata di minggu sebelumnya. Jika laju rerata vaksin di minggu sebelumnya mengalami peningkatan maka target harian akan menurun begitu pula sebaliknya.

Provinsi Sulawesi Utara menargetkan menyelesaikan Vaksinasi untuk dosis 1 pada November 2021, sehingga vaksinasi harian Provinsi dibutuhkan 33,000 suntikan setiap hari. Posisi Provinsi saat ini jumlah suntikan harian 14,000, artinya dibutuhkan peningkatan 2 kali lipat.

Pelibatan sektor lain baik pemerintah maupun swasta sangat penting mengingat vaksinasi ini bukan hanya milik Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kabupaten tetapi milik Pemerintah Daerah.

Informasi lebih lanjut:

Bidang P2P Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara

<https://dinkes.sulutprov.go.id>

Merry Pasorong 0852 - 9842 - 8721

Telda Banda 0852 - 1627 - 555

WHO - Sulawesi Utara

Veronika D Utami 0812-9525-1150